

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari pertanian dalam arti luas, maka perlu mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan. Pengembangan dilakukan mengingat kebutuhan bahan makanan yang mengandung protein hewani dari tahun ketahun semakin meningkat, karena bertambahnya penduduk di Indonesia dan adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat tentang pemenuhan gizi bagi tubuh, oleh karena itu perlu peningkatan terhadap sumber gizi salah satunya adalah bahan makanan yang mengandung protein hewani yang berasal dari ayam yang berupa daging.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah pengonsumsi daging ayam broiler, oleh karena itu kebutuhan akan daging harus terpenuhi dalam waktu yang relatif singkat. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan (daging, telur, dan susu). Meningkatnya kesejahteraan dan tingkat kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi khususnya protein hewani juga turut meningkatkan angka permintaan produk peternakan.

Daging ayam broiler merupakan salah satu penyumbang terbesar protein hewani asal ternak dan merupakan komoditas unggulan. Komoditas ternak ayam broiler semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern. Industri ayam broiler berkembang pesat karena menghasilkan daging

ayam sebagai sumber utama menu konsumen. Daging ayam broiler mudah didapatkan baik di pasar modern maupun tradisional.

Di Gorontalo khususnya Kota Gorontalo masyarakat banyak yang mengkonsumsi daging ayam broiler maka dari itu populasi ternak mengalami peningkatan produksi ternak ayam broiler dari tahun 2013-2015. Di tahun 2013 ternak ayam 2.000 ekor, tahun 2014 mencapai 230.231 ekor dan tahun 2015 mencapai 251.100 ekor ayam broiler. Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap daging ayam broiler meningkat dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, 2015).

Daging ayam broiler dipasaran maupun di tempat-tempat pemotongan dengan harga yang relatif murah dibandingkan dengan daging sapi membuat daging ini cukup digemari oleh masyarakat karena rasanya yang empuk selain itu juga proses pemasakannya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melunakkan dagingnya. Namun, dalam mengkonsumsi daging ayam broiler masyarakat masih mempertimbangkan atribut sebelum membeli.

Untuk mengetahui selera konsumen dalam menentukan pilihan suka atau tidak suka seorang konsumen terhadap daging ayam broiler, konsumen mendasarkan harapannya kepada informasi yang mereka terima tentang produk daging ayam broiler, memperhatikan serta mempertimbangkan ciri-ciri fisik atribut produk daging ayam broiler. Atribut produk daging ayam broiler itu menjadi hal yang sangat penting dalam membeli dan mengkonsumsinya. Oleh karena itu di dalam pembelian daging ayam broiler ada beberapa atribut yang

menjadi pertimbangan konsumen antara lain adalah, warna daging, bobot badan, kandungan lemak serta kekenyalan daging.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Analisis Preferensi Konsumen Terhadap konsumsi daging Ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana preferensi konsumen terhadap konsumsi daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi konsumen di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Preferensi konsumen terhadap konsumsi daging ayam broiler
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dalam mengonsumsi daging ayam broiler.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai preferensi konsumen terhadap daging ayam broiler.
3. Menambah pengetahuan tentang analisis preferensi konsumen terhadap daging ayam broiler.